

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang penulis tujukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis kaji. Terdapat 3 (tiga) pembahasan yang akan penulis sajikan pada bab ini, hal ini sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat pada Bab I dengan skripsi yang berjudul "*Dampak PT. Krakatau Steel terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Desa Kebon Dalem Kecamatan Purwakarta Kotamadyamadya Cilegon-Banten*".

5.1. Kesimpulan

Pertama, keberadaan Proyek Industri baja "TRIKORA" Cilegon pada tahun 20 Mei 1962 yang kemudian digantikan menjadi Proyek PT. Krakatau Steel pada tahun 1970 telah memberikan banyak kontribusi bagi masyarakat Cilegon pada umumnya dan masyarakat Desa Kebon Dalem pada khususnya. Pada awal didirikannya, PT. Krakatau Steel membuka peluang yang sangat besar bagi masyarakat Desa Kebon Dalem dan sekitarnya. Kegiatan Industri baja Cilegon merupakan salah satu perusahaan yang banyak menyerap tenaga kerja (padat karya), baik dari dalam maupun luar daerah.

Setiap tahunnya PT. Krakatau Steel mengalami perkembangan yang sangat pesat, dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pencari kerja yang ingin bekerja di perusahaan tersebut, sedangkan posisi yang dibutuhkan hanya sedikit. Selain itu juga *sejak terjang* PT. Krakatau Steel mulai dikenal oleh dunia luar dengan adanya kegiatan mengeksport besi baja ke beberapa negara seperti Jepang, Inggris, Amerika, India, China, Timur Tengah, Korea dan negara-negara ASEAN.

Untuk menunjang dan meningkatkan kinerja karyawannya, PT. Krakatau Steel menyediakan berbagai fasilitas-fasilitas, sarana dan prasarana, serta tunjangan-tunjangan kepada seluruh karyawannya, mulai dari Asuransi Tenaga Kerja, jaminan kesehatan, jaminan hari tua, fasilitas pendidikan, tunjangan hari raya, tunjangan transportasi, tunjangan perumahan, rekreasi, fasilitas olahraga. Sedangkan bagi masyarakat disekitar kawasan industri lainnya pun tidak luput dari perhatian perusahaan ini. PT. Krakatau Steel memberikan bantuan dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) terhadap masyarakat Cilegon maupun masyarakat Desa Kebon Dalem.

Kedua, kondisi kehidupan masyarakat Desa Kebon Dalem sebelum adanya PT. Krakatau Steel, matapencaharian penduduknya didominasi sebagai nelayan, pedagang, dan jasa. Kegiatan pertanian dan perdagangan masih berkembang sampai dengan tahun 70-an, namun kegiatan pertanian tersebut semakin berkurang semenjak PT. Krakatau Steel mulai berdiri di Kotamadya Cilegon. Lahan-lahan pertanian tersebut banyak yang dibeli oleh perusahaan untuk dijadikan sebagai kawasan industri dan fasilitas-fasilitas perusahaan.

Ketiga, perkembangan PT. Krakatau Steel sebagai salah satu Industri Baja terbesar di Indonesia dan ketiga di Asia Tenggara telah memberikan banyak kontribusi bagi masyarakat Cilegon dan masyarakat Desa Kebon Dalem pada khususnya. Sejak awal berdirinya PT. Krakatau Steel, jumlah penduduk Cilegon dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang sangat pesat begitu pula dengan pertumbuhan penduduk di Desa Kebon Dalem. Pembangunan-pembangunan diberbagai bidang misalnya pembangunan infrastruktur dan intrastruktur semakin marak di Kotamadya Cilegon maupun diberbagai daerah lainnya. Dengan demikian secara langsung maupun tidak langsung keberadaan PT. Krakatau Steel di Cilegon membawa pengaruh dan perubahan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya.

Selain memberikan kontribusi terhadap masyarakat Desa Kebon Dalem, pengaruh negatif dari kegiatan industri tersebut antara lain: timbulnya kesenjangan sosial antara masyarakat pribumi dengan masyarakat pendatang, limbah pabrik menyebabkan polusi (air, tanah, dan udara), kesehatan karyawan selama bekerja, meningkatnya arus urbanisasi dan sebagainya. Dari setiap kegiatan Industri apapun, sering kali menimbulkan dampak-dampak negatif terhadap manusianya maupun lingkungan, namun PT. Krakatau Steel selalu berupaya untuk meminimalisir kemungkinan-kemungkinan terburuk dari dampak tersebut.

5.2. Saran

Pada sub bab Saran ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pembahasan yang penulis kaji. *Pertama*, untuk pemerintah daerah khususnya pemerintah Kotamadya Cilegon agar lebih memperhatikan dan meningkatkan kembali Sumber Daya Manusia (SDM) terlebih penduduk Cilegon dengan adanya pelatihan-pelatihan maupun pembinaan terhadap masyarakatnya agar mampu bersaing sehat dengan masyarakat dari luar daerah yang mengadu nasib di Kotamadya Cilegon. Jangan sampai penduduk dari luar kota memiliki peluang lebih besar sedangkan penduduk pribumi hanya menjadi penonton saja.

Seiring dengan semakin berkembangnya PT. Krakatau Steel, maka semakin besar pula tantangan bagi penduduk pribumi untuk bisa bersaing dengan penduduk pendatang dari luar kota.

Kedua, Kepada PT. Karakatau Steel diharapkan dapat menyaring lebih banyak lagi karyawan-karyawan yang berasal dari penduduk pribumi yang tidak kalah dalam hal pendidikannya. Semakin majunya perkembangan zaman, maka masyarakat semakin memiliki

kesadaran untuk terus meningkatkan taraf hidupnya dengan berbagai cara, misalnya dengan menyekolahkan anak-anaknya minimal hingga ke jenjang Sekolah Menengah Umum (SMU/SMK), bahkan saat ini sudah banyak masyarakat yang menyekolahkan anaknya hingga Perguruan Tinggi.

Ketiga, kepada seluruh lapisan masyarakat Cilegon khususnya masyarakat Desa Kebon Dalem untuk berpikir lebih positif terhadap segala hal yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saja dengan besarnya peluang penduduk pendatang untuk bisa masuk ke PT. Krakatau Steel, masyarakat harus bisa lebih bijak menanggapi yaitu dengan cara melihat potensi yang ada di tiap individunya itu masing-masing. Mungkin dari tingkat pendidikan penduduk pendatang lebih tinggi ketimbang penduduk pribumi.

Oleh karena itu, alangkah lebih baik apabila seluruh pihak baik dari pihak pemerintah, perusahaan yang bersangkutan, beserta seluruh lapisan masyarakat bersama-sama untuk mencari dan menemukan solusi terbaik bagi kelangsungan hidup PT. Krakatau Steel maupun masyarakat Cilegon itu sendiri. Jangan bisarkan permasalahan ini berlarut-larut hingga akhirnya merugikan semua pihak. Demikianlah rangkaian kesimpulan dan saran yang dapat penulis sajikan pada bab ini, diharapkan sebuah karya tulis ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.